

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.<sup>1</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif ini menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Maleong, merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Kirk dan Miller dalam Basrowi, Suwandi, mendefenisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Soegiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 2

<sup>2</sup> Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rodakarya, 2006), h. 3

<sup>3</sup> Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h.

Sedangkan menurut Kerlinger dalam Consuelo G. Selvia, mendefinisikan penelitian ilmiah sebagai penelitian yang sistematis, terkontrol, empiris, dan penyelidikan kritis dari proposi-proposisi hipotesis tentang hubungan yang diperkirakan antara gejala alam. Penelitian ilmiah itu terkontrol, tidak seperti masalah-masalah biasa yang mungkin hanya dipecahkan secara sepiantas. Dalam penelitian ilmiah, setiap langkah demikian terencana sehingga khayalan dan dugaan tidak terdapat didalamnya.<sup>4</sup>

Seperti yang diketahui bahwa metode deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang (sedang berlangsung). Tujuannya adalah untuk menggambarkan keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Gay dalam Consuelo G. Selvia mendefinisikan metode penelitian deskriptif sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok sesuatu penelitian.<sup>5</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, yang bersifat deskriptif yang menggambarkan dan mengumpulkan

---

<sup>4</sup> Consuelo G. Selvia, Dkk. *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta : UI-Press, 1993), h. 2

<sup>5</sup> Ibid

informasi mengenai keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup, wawancara, catatan lapangan, foto grafi, dokumen pribadi dan lain sebagainya. Dalam pencarian mereka untuk pemahaman, penelitian kualitatif tidak mereduksi halaman demi halaman dari narasi dan data kedalam simbol-simbol numerik. Mereka mencoba menganalisa data dengan segala kekayaannya sedapat dan sedekat mungkin dengan bentuk rekamannya.<sup>6</sup>

Dalam hal ini penulis akan menggambarkan tentang Pengelolaan Dakwah mengungkap persoalan serta mencari data yang berkenaan dengan dakwah Pada Pondok Pesantren Darul Ulum Mudik Tampang.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah dimana tempat unit analisis penelitian berada. Apabila penelitian dilakukan di wilayah tertentu, secara jelas dimana wilayah tersebut harus dicantumkan dalam judul penelitian. Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Ulum Mudik Tampang Kecamatan Rao. Kabupaten Pasaman.

---

<sup>6</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), cet. 3, h. 30

### **C. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan kepada :

#### **a. Data Primer**

Data Primer yang penulis peroleh dari sumber primer yaitu pimpinan pesantren, guru serta santri, pengurus masjid dan masyarakat tentang pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dakwah pada Pondok Pesantren Darul Ulum Mudik Tampang Kec. Rao Kab. Pasaman.

#### **b. Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data yang penulis peroleh dari lapangan maupun perpustakaan yang sifatnya sebagai pendukung bagi kajian ini. Sumber atau tempat penulis memperoleh tentang Pondok Pesantren Darul Ulum yaitu berupa arsip-arsip yang diperoleh dalam bentuk dokumen atau catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Observasi, wawancara. Dokumentasi, foto, video, gambar, dan percakapan formal semua merupakan sumber data kualitatif. Sumber yang paling umum digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumen, kadang-kadang dipergunakan secara bersama-sama dan kadang-kadang secara individual. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum, analisisnya terutama tergantung kepada keterampilan integratif dan

interpretatif dari peneliti. Karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka dan karena data kaya rincian dan panjang.<sup>7</sup>

a. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar asalkan sesuai dengan tema penelitian, semuanya dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka.

Observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Observasi dapat diklasifikasikan dalam berbagai bentuk yang mempunyai berbagai fungsi sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang digunakan.

Sutrisno Hadi dalam Basrowi, Suwandi, mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>8</sup>

Menurut Hendriansyah observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 37

<sup>8</sup> Basrowi, Suwandi, *op.ci*, 93

kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>9</sup>

Observasi merupakan salah satu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis, gejala-gejala yang diteliti untuk mengadakan langsung observasi terhadap Pondok Pesantren Darul Ulum.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>10</sup>

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara. Wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinan.<sup>11</sup>

Wawancara yang penulis lakukan disini yaitu wawancara terbuka, dimana penulis melakukan dialog tanya jawab langsung dengan pengurus dan guru-guru yang ada di Pondok Pesantren Darul Ulum serta respon untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh penulis. Wawancara dengan menggunakan petunjuk wawancara umum, yaitu wawancara

---

<sup>9</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Grop*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), h. 131

<sup>10</sup> Lexy J Maleong, *op.ci*, h. 186

<sup>11</sup> Emzir, *op.ci*, h. 50

membuat pokok-pokok yang akan ditanyakan dalam proses wawancara, petunjuk wawancara hanya berisikan petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang telah direncanakan akan didapat secara keseluruhannya.

c. Studi Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.<sup>12</sup>

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mencari informasi tentang lembaga dakwah Pada Pondok Pesantren berupa catatan-catatan, buku atau fakta-fakta yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.

---

<sup>12</sup> Basrowi, Suwandi, *op.ci*, 158

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data dan informasi yang diperoleh masih merupakan data mentah yang perlu diolah untuk menjawab penelitian. Prosedur yang penulis lakukan adalah :

### a. Mengumpulkan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang diperoleh dari sumber data dan penelitian ini. Adapun pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dari hasil melakukan wawancara dengan pimpinan, guru, santri, pengurus masjid dan masyarakat, observasi dan mencatat dokumen yang penting menurut peneliti.

### b. Pemeriksaan data

Maksudnya adalah memeriksa data kembali dengan cermat data yang telah terkumpul apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan, jika data nya diperoleh belum terkumpul maka dilengkapi terlebih dahulu. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul dengan baik sehingga bisa segera dapat untuk tahap analisis berikutnya.<sup>13</sup>

### c. Menyeleksi data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini diseleksi, apakah telah cukup untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian yang diadakan. Kalau belum cukup maka terlebih dahulu disempurnakan. Maksud dari penyeleksian data ini adalah mengambil data-data yang lain.

---

<sup>13</sup> Joko Subagyo. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), h. 99



#### d. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>14</sup>

Adapun dalam penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang didapat dari Pondo Pesantren Terpadu Darul Ulum Mudik Tampang dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari informasi tersebut.

#### e. Interpretasi Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisa secara cermat dan interpretasikan dan juga diberi kesimpulan. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain dan menafsirkan data dan mengambil kesimpulan sesuai batasan penelitian.

---

<sup>14</sup>Tobroni Suprayogo Imam, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 194